

Pos Langit Satgas Yonif 509 Kostrad Gelar Pengobatan Gratis untuk Masyarakat di Intan Jaya Papua

Jurnalis Agung - PAPUA.PUBLIKPAPUA.COM

Aug 4, 2024 - 12:17



Foto: Pos Langit Satgas Yonif 509 Kostrad Kembali Menunjukkan Kepedulianya Kepada Masyarakat Dengan Menggelar Pengobatan Gratis Bagi Masyarakat Yang Melintas di Depan pos, Minggu (04/08/2024).

INTAN JAYA- Bentuk kepeduliannya kepada masyarakat yang melintas di depan Pos Langit, Satgas Yonif 509 Kostrad kembali menggelar pengobatan gratis bagi

masyarakat. UPosko layanan kesehatan ini menjadi tempat favorit bagi masyarakat untuk singgah dan beristirahat, serta mendapatkan perawatan medis dan makanan. Kegiatan ini dipimpin oleh Letda Inf Jordan Ryco, yang bertugas sebagai komandan tim di pos tersebut. Minggu (04/08/2024).

Setiap hari, masyarakat yang sedang dalam perjalanan menuju kota Sugapa atau kembali dari kota dapat memanfaatkan fasilitas kesehatan yang disediakan oleh Pos Langit. Para prajurit yang bertugas di pos ini memberikan layanan pengobatan dasar, pemeriksaan kesehatan, serta obat-obatan gratis bagi mereka yang membutuhkan. Selain itu, makanan dan minuman juga disediakan untuk memastikan para pelintas tetap terjaga kesehatannya.



Letda Inf Jordan Ryco menjelaskan bahwa kegiatan ini adalah bagian dari upaya Satgas Yonif 509 Kostrad untuk mendekatkan diri dengan masyarakat dan memberikan manfaat nyata bagi mereka. "Kami ingin masyarakat merasa bahwa kami ada untuk mereka, bukan hanya sebagai penjaga keamanan, tetapi juga sebagai sahabat yang peduli terhadap kesehatan dan kesejahteraan mereka," ujarnya.

Posko layanan kesehatan ini tidak hanya menjadi tempat untuk mendapatkan pengobatan, tetapi juga menjadi titik singgah yang nyaman bagi para pelintas. Banyak yang merasa terbantu dengan adanya posko ini, terutama saat mereka merasa lelah atau membutuhkan perawatan medis.

"Saya sangat berterima kasih kepada prajurit di Pos Langit. Setiap kali saya melintas, saya selalu singgah di sini untuk beristirahat dan mendapatkan obat. Mereka sangat ramah dan peduli," kata salah satu warga yang sedang dalam perjalanan menuju kota Sugapa.